

ABSTRAK

Salama. 2014. *Hubungan Tipe Kepribadian Big Five Dengan Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Umum Mahasiswa Semester IV Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Iin Tri Rahayu, M.Psi.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Umum, Kepribadian *Big Five*.

Mahasiswa memiliki peran yang berbeda dengan siswa, tentu memiliki pribadi yang lebih matang. Baik secara fisiologis dan psikologis. Dalam hal ini peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang yaitu meskipun memiliki kepercayaan diri tinggi akan tetapi mereka juga memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini yang ingin dikaji oleh peneliti lebih dalam, Pribadi yang matang ini terlihat dari kesiapan mahasiswa dalam merencanakan masa depannya dengan sempurna, termasuk keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang sedang dihadapinya, dapat mengontrol emosi termasuk pada saat berbicara did depan umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri berbicara di depan umum, dan untuk mengetahui tipe kepribadian *big five* pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian *big five* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari subyek penelitian berjumlah 191 dan responden yang dipilih 76 dengan menggunakan random sampling. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode skala dan dilengkapi dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linear, dengan bantuan *SPSS versi 15.0 for Windows*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang mayoritas berada pada kategori tinggi dengan prosentase 75,0%. Diketahui pula bahwa dalam tipe kepribadian *Extraversion* dengan prosentase 20%, *Agreeableness* dengan prosentase 16%, *Neuroticism* dengan prosentase 21%, *Openness to Experience* dengan prosentase 25%, *Conscientiousnes* dengan prosentase 18%, mahasiswa itu lebih dominan memiliki tipe kepribadian *Openness to Experience* didapat dari perhitungan *z-scor* yaitu sebanyak 19 orang dengan prosentase 25%. Diketahui pula bahwa tipe kepribadian *Agreeableness* ($r_{xy}=0,176$; sig $0,065 > 0,05$), *Neuoriticism* ($r_{xy}= -0,059$; sig $0,305 > 0,05$), *Openness to experiences* ($r_{xy}= -0,094$; sig $0,210 > 0,05$) tidak berpengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang. sedangkan dua kepribadian lainnya *extraversion* ($r_{xy}= -0,212$; sig $0,033 < 0,05$), *Conscientiousnes* ($r_{xy}= -0,196$; sig $0,045 > 0,05$) berpengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang memiliki keinginan dalam kehidupan sehari-hari yaitu bersifat normal dan sehat seperti halnya mahasiswa. Oleh karena itu setiap mahasiswa berupaya menciptakan kehidupan yang lebih baik meliputi kondisi fisik, sosial dan psikologisnya. Kemampuan berkomunikasi menjadi kebutuhan utama bagi semua orang untuk mengungkapkan isi hati dan gagasan, menjadi lebih mampu melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab serta lebih mudah melibatkan diri dalam pembicaraan orang lain.

Komunikasi terdapat di mana-mana, menyentuh segala aspek kehidupan manusia, sebuah penelitian mengungkapkan, bahwa 70% waktu bangun manusia di gunakan untuk komunikasi sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi menentukan kualitas kehidupan manusia (Rahmat, dalam Saghita 2010). Adapun yang menjadi masalah pada mahasiswa yang sering terjadi dalam dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan komunikasi, karena tidak ada institusi pendidikan yang tidak dilahirkan oleh proses komunikasi, baik itu komunikasi verbal, nonverbal, maupun komunikasi melalui media pembelajaran. Komunikasi itu menggambarkan bagaimana mahasiswa memahami, mendengar dan kemampuan dalam menyampaikan pesan serta menerima pesan dari orang lain. Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa mampu berbicara di depan umum untuk menyampaikan ide, gagasan dan pengetahuannya kepada orang lain, baik berupa diskusi, persentasi dan orasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh PKBI (2007) menyebutkan bahwa 19% remaja Yogyakarta mengalami masalah terkait dengan komunikasi (dalam Setyaningsih, 2008). Penelitian lain oleh Sa'diyah (2005), "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Penyandang Cacat Tunarungu". Dengan hasil Korelasi product moment dari Spearman menunjukkan korelasi sebesar -0,378 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,01$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal dapat diterima.

Adapun metode pembelajaran di Fakultas Psikologi UIN kebanyakan menggunakan sistem diskusi dan presentasi guna membiasakan mahasiswa berbicara di depan umum. seorang mahasiswa dituntut aktif dalam berkomunikasi dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya, serta setiap saat harus dapat menjalin hubungan dengan teman-teman di sekitarnya dan dengan lingkungan sosialnya. Lauster menyatakan bahwa, kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan

dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya (dalam Safitri, 2010).

Terkait dengan dengan fenomena yang terjadi dapat diamati di lingkungan sekitar kita. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Malang pada tanggal 16 April 2014 terdapat beberapa mahasiswa yang termasuk tinggi dalam tingkat percaya diri dalam berbicara di depan umum, hal tersebut terlihat pada saat persentasi kelas, bertanya pada dosen, serta mereka terlihat aktif dalam proses belajar mengajar sehingga, suasana kelas menjadi hidup dan aktif. Namun ada juga sebagian dari mereka mengaku bahwa dalam menyampaikan pendapat atau gagasannya masih kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum, di antara mereka mengaku bahwa meskipun sebelumnya sudah belajar akan tetapi pada saat melakukan persentasi dan praktikum sebagian besar dari mereka merasa *dreded, nervous*, cemas, tegang dan bingung. Hal ini jelas berbeda dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam berbicara didepan umum, yaitu pada saat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasannya di depan umum maka mereka terlihat berani, tegas dan optimis atas apa yang sampaikan di depan umum. Sedangkan menurut Lauster (1992) aspek dalam kepercayaan diri meliputi percaya pada kemampuan diri, dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif dan berani dalam mengungkap pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepercayaan diri yang di dasarkan pada teori Lauster, adapun salah satu faktor mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu dengan adanya faktor internal meliputi: konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Sedangkan dalam faktor eksternal meliputi: pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Loekmono (dalam Asmadi Alsa, 2010) mengemukakan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

Kepercayaan diri memiliki hubungan dengan tipe kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu. Eysenk (1991) mengemukakan bahwa *extraversion* memiliki hubungan yang sangat erat dengan intraksi sosial dan sosiabilitas. Maka dari itu, individu yang memiliki kepribadian *extravet*, pada saat berhubungan dengan orang lain akan lebih mudah percaya diri dalam membangun hubungan sosial, suka mengambil kesempatan untuk berjumpa dengan orang lain dan merasa optimis dalam berintraksi. Sebaliknya *introvet* termasuk sifat individu yang pendiam dan lebih menarik diri dari pergaulan sosial. Eysenk (1991) juga mengatakan, bahwa individu yang *neutocism* tinggi dikatakan sebagai orang yang tidak percaya diri karena kurang bisa

mengontrol emosi. Pada penelitian ini, kepribadian dilihat berdasarkan *the big five personality* yang dikembangkan oleh Costa dan McCrae diantaranya *Neuroticism* (stabilitas emosi), *Extraversion* (Keterbukaan secara sosial), *Openness* (Keterbukaan terhadap Pengalaman), *Agreeableness* (Keramahan) dan *Conscientiousness* (Ketekunan).

BAB II KAJIAN TERORI

A. Kepercayaan Diri

Lauster (1992) mengemukakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Anthony (1992) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri sendiri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Kumara (1998) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani (1998) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, keterampilan yang dimilikinya (Ghufron, 2010: 34).

Khoiri (2000: 20) mengatakan ciri-ciri dari orang yang percaya diri diantaranya: a) Merasa rilek, nyaman dan aman, b) Yakin kepada diri sendiri, c) Tidak percaya bahwa orang lain yang selalu lebih baik, d) Tidak melihat adanya jurang yang lebar ketika membandingkan dirinya dengan orang lain, e) Memiliki keberanian untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Menurut lauster (dalam Safitri, 2010:34-36) aspek-aspek dari kepercayaan diri diantaranya: a) Percaya pada kemampuan sendiri, b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, d) Berani mengungkapkan pendapat.

kepercayaan diri berbicara di depan umum merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh yang dimiliki oleh setiap individu yang ditandai dengan adanya perasaan yakin dalam menyampaikan informasi, ide dan gagasannya di depan umum, serta memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat tanpa adanya rasa takut sehingga akan lebih cenderung hangat dan sopan pada saat berinteraksi dengan orang lain.

B. Tipe Kepribadian Big Five

Pervin, Cervone & John (2005:292) mengatakan *big five factor personality* merupakan pendekatan teori faktor, dimana lima kategori faktor tersebut dapat dimasukkan dalam *emotionally*, *activity* dan *sociability factor*. Menurut McCrae and Costa (dalam Pervin, Cervone & John, 2005:292) *five*

factor adalah sebuah kesepakatan diantara pendekatan teoritis yang mengacu pada lima faktor dasar kepribadian manusia yang terdiri dari *neuroticism*, *extraversion*, *openness*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.

Dari lima faktor yang dibangun berdasarkan pendekatan yang lebih sederhana, dalam faktor ini juga menggolongkan banyak sifat tertentu, dalam hirarki kepribadian merupakan asesmen yang komprehensif dari kepribadian dimana individu mempersepsikan bagaimana dirinya sendiri serta bagaimana hubungan dirinya dengan orang lain.

1. **Neuroticism:** Maksudnya, trait ini menilai kestabilan dan ketidakstabilan emosi. Mengidentifikasi kecenderungan individu apakah mudah mengalami stres, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, mempunyai coping response yang maladaptif (Costa & McCrae 1985;1990;1992)
2. **Extraversion:** Maksudnya, menilai kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, level aktivitasnya, kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia (Costa & McCrae 1985;1990;1992)
3. **Openness to Experience:** Maksudnya, menilai usahanya secara proaktif dan menghargainya terhadap pengalaman demi kepentingannya sendiri. Menilai bagaimana ia menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa (Costa & McCrae 1985;1990;1992)
4. **Agreeableness:** Maksudnya, menilai kualitas orientasi individu dengan kontinum mulai dari lemah lembut sampai antagonis didalam berpikir, perasaan dan perilaku (Costa & McCrae 1985;1990;1992)
5. **Conscientiousness:** Maksudnya, menilai kemampuan individu di dalam organisasi, baik mengenai ketekunan dan motivasi dalam mencapai tujuan sebagai perilaku langsungnya. Sebagai lawannya menilai apakah individu tersebut tergantung, malas dan tidak rapi (Costa & McCrae 1985;1990;1992).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional karena bertujuan untuk melihat hubungan tipe kepribadian dengan kepercayaan diri berbicara didepan umum pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 40%-45% dari jumlah setiap sub kelompok untuk pengambilan sampelnya. Sehingga di peroleh sampel pada mahasiwa perempuan semester IV Fakultas Psikologi UIN Malang berjumlah 50-57 mahasiswa dan sampel pada mahasiwa laki-laki semester IV Fakultas Psikologi UIN Malang berjumlah 25-28 mahasiswa. Sedangkan cara pengambilan individu sampel pada tiap sub kelompok adalah dengan mengundi setiap kelas.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendukung skala yang telah diberikan. Adapun instrument yang digunakan yaitu skala likert yang terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linear, dengan bantuan *SPSS versi 15.0 for Windows*.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Kepribadian Mahasiswa Semester IV Fakultas Psikologi

Dari jumlah keseluruhan mahasiswa semester IV yaitu sebanyak 76, diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *Extraversion* sebanyak 15 orang dengan prosentase 20%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *Agreeableness* sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *Neuroticism* sebanyak 16 orang dengan prosentase 21%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *Openness to Experience* sebanyak 19 orang dengan prosentase 25%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *Conscientiousness* sebanyak 14 orang dengan prosentase 18%. Dan yang dominan dibanding tipe-tipe yang lainnya yaitu tipe kepribadian *Openness to Experience* sebanyak 19 orang dengan prosentase 25%. Sedangkan tipe kepribadian yang paling kecil adalah tipe kepribadian *Agreeableness* sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%.

B. Tingkat Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Umum

Dari jumlah total dari keseluruhan 76 mahasiswa semester IV fakultas psikologi UIN Maliki Malang memiliki kepercayaan diri berbicara di depan umum dengan kategori rendah sebesar 5,5% yaitu 4 mahasiswa, sedang 19,7% yaitu 15 mahasiswa, sedangkan mahasiswa dengan kategori tinggi sebesar 75,0% yaitu 57 mahasiswa.

C. Hubungan tipe kepribadian *extraversion* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum

Dapat diketahui bahwa Hasil korelasi antara tipe kepribadian *Extraversion* dan terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum menunjukkan angka sebesar -0,212 dengan $p = 0,033$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan positif yang signifikan. Dalam persamaan regresi pada pengaruh antara *Extraversion* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah $Y = 118,567 + (-0,683X)$, yang berarti bahwa setiap pengurangan satu nilai *Extraversion* akan mengurangi nilai kepercayaan diri berbicara di depan umum sebesar -0,683. jika nilai *Extraversion* meningkat, maka nilai dari tingkat kepercayaan diri ikut meningkat, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu dari hasil ini menunjukkan bahwa *Extraversion* mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum.

D. Hubungan tipe kepribadian *agreeableness* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum

Dapat diketahui bahwa Hasil korelasi antara tipe kepribadian *Agreeableness* terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum menunjukkan angka sebesar 0,176 dengan $p = 0,065$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan tidak signifikan. Dalam persamaan regresi pada pengaruh antara *Agreeableness* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah $Y = 118,567 + (0,652X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai *Agreeableness* akan menambah nilai kepercayaan diri berbicara di depan umum sebesar 0,652. Jika nilai *Agreeableness* meningkat, maka nilai dari tingkat kepercayaan diri ikut meningkat, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu dari hasil ini menunjukkan bahwa *Agreeableness* mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum.

E. Hubungan tipe kepribadian *Neuroticism* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum

Dapat diketahui bahwa tipe kepribadian *Neuroticism* terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum menunjukkan angka sebesar -0,059 dengan $p = 0,305$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan tidak signifikan. Dalam persamaan regresi pada pengaruh antara *Neuroticism* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah $Y = 118,567 + (-0,198X)$, yang berarti bahwa setiap pengurangan satu nilai *Neuroticism* akan mengurangi nilai kepercayaan diri berbicara di depan umum sebesar -0,198. Jika nilai *Neuroticism* meningkat, maka nilai dari tingkat kepercayaan diri ikut meningkat, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu dari hasil ini menunjukkan bahwa *Neuroticism* tidak mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum.

F. Hubungan tipe kepribadian *Openness to Experience* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum

Dapat diketahui bahwa antara tipe *Openness to Experience* dan terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum menunjukkan angka sebesar -0,094 dengan $p = 0,210$. Hal ini berarti bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif yang berarti tidak signifikan. Dalam Persamaan regresi pada hubungan antara *Openness to Experience* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah $Y = 118,567 + (-0,166X)$, yang berarti bahwa setiap pengurangan satu nilai *Openness to Experience* akan mengurangi nilai kepercayaan diri berbicara di depan umum sebesar -0,166. Jika nilai *Openness to Experience* meningkat, maka nilai dari tingkat kepercayaan diri ikut meningkat, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu dari hasil ini menunjukkan bahwa *Openness to Experience* tidak mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum.

G. Hubungan tipe kepribadian *Conscientiousness* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum

Dapat diketahui bahwa antara tipe *Conscientiousnes* dan terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum menunjukkan angka sebesar -0,196 dengan $p = 0,045$. Hal ini berarti bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif yang berarti signifikan. Dalam Persamaan regresi pada hubungan antara *Conscientiousnes* dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah $Y = 118,567 + (-0,633X)$, yang berarti bahwa setiap pengurangan satu nilai *Conscientiousnes* akan mengurangi nilai kepercayaan diri berbicara di depan umum sebesar -0,633. Jika nilai *Conscientiousnes* meningkat, maka nilai dari tingkat kepercayaan diri ikut meningkat, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu dari hasil ini menunjukkan bahwa *Conscientiousnes* tidak mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berbicara di depan umum.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan berada pada tingkat tinggi dalam tingkat kepercayaan diri berbicara di depan umum. Jadi gambaran secara umum didapatkan yaitu 4 mahasiswa yang tergolong rendah, 15 mahasiswa dalam posisi sedang, dan 57 mahasiswa tergolong tinggi dalam tingkat kepercayaan diri berbicara di depan umum.
2. Adapun tipe kepribadian *big five* mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan didapatkan pada tipe kepribadian *Extraversion* sebanyak 20 orang, *Agreeableness* sebanyak 12 orang, *Neuroticism* sebanyak 16 orang, *Openness to Experience* sebanyak 19 orang, *Conscientiousnes* sebanyak 14. Jadi mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih dominan memiliki tipe kepribadian *Openness to Experience*.
3. Setelah dilakukan analisa data maka dapat diketahui bahwa tipe kepribadian *big five* memiliki hubungan dengan kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi dkk.2006.*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. *Jurnal Psikologi*1.
- Amyani, Siti. 2010. *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian santri pesantren tahfidz sekolah daarul qur'ani internasional bandung*.Skripsi. Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian* . Jakarta: PT Asdi Mahasaty.
- _____. 2006. *Prosedur Penilitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2004.*Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar
- _____. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Alwisol.(2009). *Psikologi kepribadian edisi refisi*. Malang: UMM Press.
- Drajat Zakiah 1995. *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Friedman, Howard S. dan Miriam W. Schustack. 2006. *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern Edisi ketiga Jilid 1*. Jakarta: Earlangga.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2010.*Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan, M.Iqbal. 2002.*Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Joomla.(2010). *Kepribadian*. Di petik Mei 18, 2014, Dari Rumah Belajar Psikologi: <http://rumahbelajarpsikologi.com>
- Khoiri, Imam dan Ros Taylor. “*Confidence In Just Seven Day*” meraih kepercayaan diri hanya dalam tujuh hari. Jakarta: Diva Press
- Lauster, Peter. 1992. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan
- Mastuti, Indari dan Aswi. 2008. *Lima Puluh Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
- Mastuti, Endah. 2005. *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five(Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa*. Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. INSAN Vol. 7 No. 3
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nazir Moh. 2005. *Metode Penelitian*.Bogor Selatan.Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Hasma. 2010. *Pengaruh big five personality Terhadap psychological well being remaja Di sekolah menengah kejuruan negeri 5 madiun*.Skripsi Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

- Prasasti, Renny Anggarani Nur. 2011. *Hubungan antara dimensi kepribadian Big five dengan perilaku merokok pada remaja akhir. Skripsi.* Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Pervin, Lawrence A. dan Daniel Cervone, Oliver P. John. 2010. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian Edisi Kesembilan.* Jakarta: Kencana
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian Integritas Nafsiayah Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islam.* Surakarta: PT Refika Aditama
- Ramdhani, Neila. 2014. *Apakah Kepribadian Menentukan Pemilihan Media Komunikasi? Metaanalisis Terhadap Hubungan Kepribadian Extraversion, Neuroticism, dan Openness to Experience dengan Penggunaan Email.* Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Safitri, Dwi. 2010. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi* Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja.* Jakarta: Erlangga.
- Sayyid, Muhtaba. 1993. *Psikologi Islam.* Jakarta: Pustaka Hidayah
- Seniati, Liche. 2006. *Pengaruh masa kerja, trait kepribadian, kepuasan kerja, dan iklim psikologis terhadap komitmen dosen pada universitas Indonesia. Jurnal.* Depok. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi dkk. 2007. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sujanto, Agus dan Halem Lubis, Taufik Hadi. 2009. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata. 2005. *Metodologi Penelitian.* Jakarta. PT Grafindo Persada
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sumber data : Laporan registrasi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang 2012.
- Uqshari, Yusuf. 2005. *Percaya Diri Pasti.* Jakarta. Gema Insani
- Vaviandri, Vina. 2011. *Korelasi antara The Big Five personality dengan Eudaimonia pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malan.* Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Pnelitian Psikologi Pendidikan.* Malang. UMM Press.
- Winarni, Reny. 2013. *Kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi di depan umum pada mahasiswa.* Jurnal: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. 01 No. 02